

KANTOR KECAMATAN LAMONGAN
KABUPATEN LAMONGAN
JANUARI 2005



L A P O R A N
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kecamatan Lamongan Tahun 2004.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2004 ini disusun sebagai wujud Pertanggung jawaban Pelaksanaan Kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Kantor Kecamatan Lamongan, yang sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan Evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban Visi, Misi dan Tujuan Organisasi selama Tahun 2004.

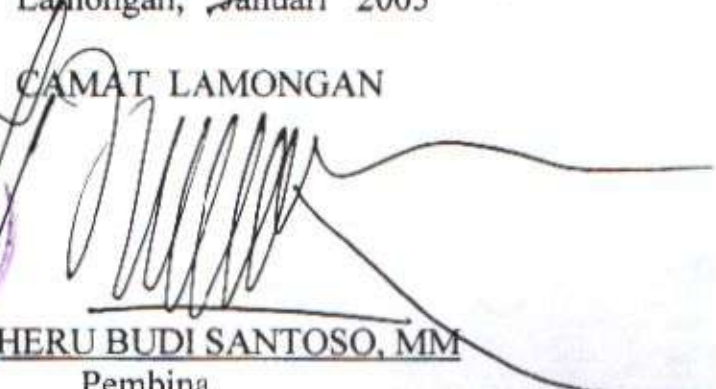
Kami menyadari sepenuhnya, bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kecamatan Lamongan Tahun 2002 ini masih perlu adanya penyempurnaan, oleh karena itu mohon koreksi dan petunjuk dari semua pihak guna kesempurnaannya.

Akhirnya disampaikan ucapan terima kasih dan mohon petunjuk serta persetujuan dari yang terhormat Bapak Bupati Lamongan atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kecamatan Lamongan Tahun 2004.

Lamongan, Januari 2005

CAMAT LAMONGAN




Drs. HERU BUDI SANTOSO, MM

Pembina

NIP. 510 057 244

RINGKASAN EKSKUTIF

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tanggal, 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dan Keputusan Kepala LAN-RI Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat dari Bupati Lamongan tanggal 3 Maret 2005 Nomor : 050/200/413.031/2005 perihal Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2004.

Sebagaimana tersebut diatas, LAKIP memberikan motivasi terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Kecamatan Lamongan dalam implementasi yang wujudnya prima dalam pelayanan masyarakat. Misi yang dilaksanakan di Kecamatan Lamongan terdiri dari 5 (lima) poin yaitu :

1. Peningkatan Sumber daya manusia aparatur dan masyarakat.
2. Peningkatan sarana dan prasarana umum
3. Peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan koordinasi lintas sektoral.
5. Pemantapan dan peningkatan pelaksanaan ketentraman dan ketertiban.

LAKIP merupakan indikator penilaian terhadap kemampuan menejerator beserta personilnya. Sudah barang tentu kegiatan dan program yang sudah terencana tidak semuanya berjalan dengan baik, tetapi masih ada kendala atau kekurangan yang belum bisa diselesaikan oleh Kecamatan. Setiap program arahnya juga tidak hanya jangka pendek atau satu tahun, namun juga ada yang berkelanjutan. Kendala yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Lamongan tidak semua bersifat finansial akan tetapi juga Sumber Daya Manusia personil dan juga masyarakat yang terkadang tidak memahami program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Solusinya peningkatan pelatihan kepada aparatur di tingkat kecamatan, baik yang berhasil maupun yang belum berhasil programnya secara umum.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. LATAR BELAKANG -----	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI -----	2
C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEJIK -----	3
BAB II RENCANA STRATEJIK -----	4
A. RENCANA STRATEJIK -----	4
1. VISI -----	4
2. MISI -----	4
3. TUJUAN -----	4
B. RENCANA KINERJA -----	5
1. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN -----	5
2. PROGRAM -----	6
3. KEGIATAN DAN INDIKATOR KEGIATAN -----	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA -----	7
A. PENGUKURAN KINERJA -----	7
B. EVALUASI KINERJA -----	7
C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA -----	8
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN -----	9
BAB IV PENUTUP -----	10
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dasar hukum pembentukan organisasi unit kerja Kecamatan Lamongan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 29 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Lamongan dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan. Sebagaimana hal tersebut diatas maka Camat mempunyai kewenangan untuk menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan secara menyeluruh dalam wilayah Kecamatan Lamongan. Dalam menyelenggarakan atau memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat sebagai implementasi tugas dan fungsinya. Kantor Kecamatan Lamongan yang memiliki dukungan personil kurang lebih 25 orang dan dengan dukungan anggaran yang ada serta sarana kendaraan bisa melaksanakan tugas sebaik-baiknya.

Pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap peningkatan sumberdaya dan pelayanan masyarakat. Dalam hal ini telah di perkuat dengan beberapa dasar hukum sebagai berikut :

1. TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih, dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
2. UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
3. INPRES No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) ;
 - Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk memperpanjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan

pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi ;

4. Keputusan Kepala LAN No. 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Kepala Daerah Kepada Camat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menyelenggarakan tugas-tugas sebagai berikut :

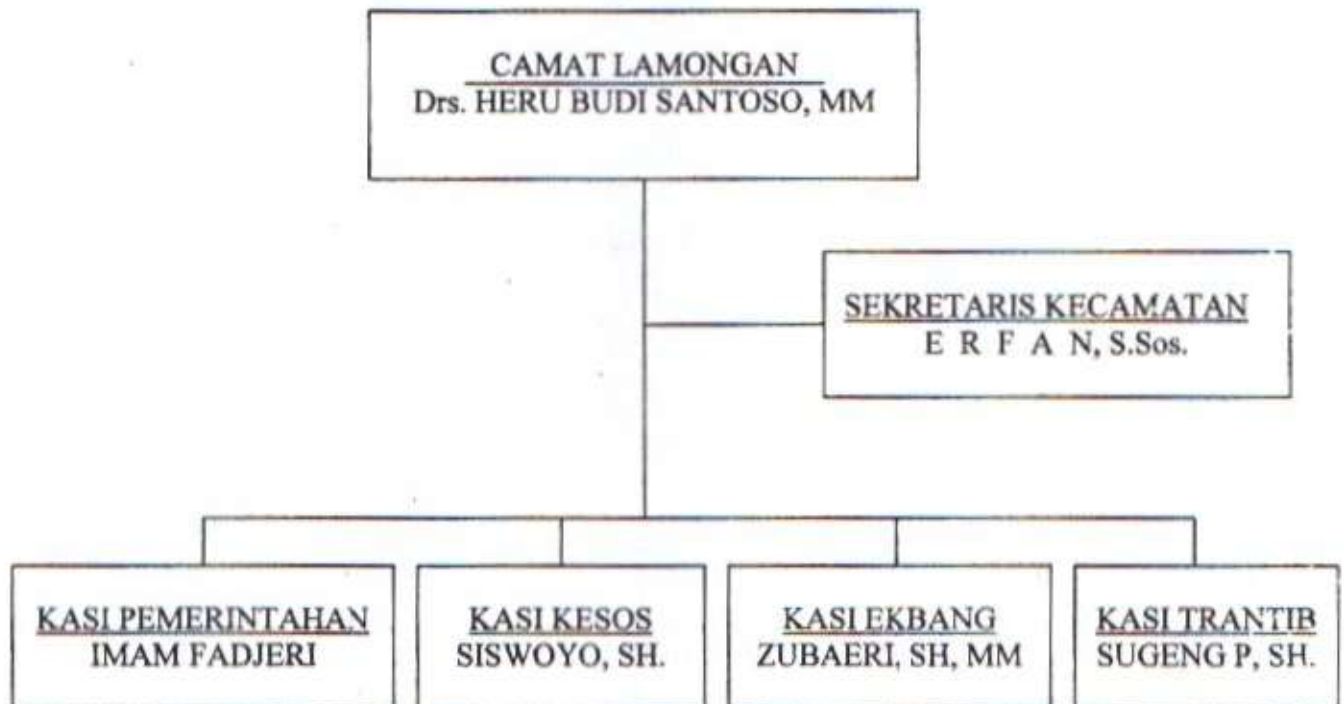
1. Pemerintahan umum, pembinaan keagrariaan, dan pembinaan politik dalam negeri ;
2. Pembinaan pemerintahan desa/kelurahan ;
3. Pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah ;
4. Pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian produksi dan distribusi serta pembinaan sosial.

Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut diatas Camat dibantu oleh :

1. Sekretaris Kecamatan Lamongan
2. Kasi Pemerintahan
3. Kasi Ekonomi dan Pembangunan
4. Kasi Kesejahteraan Sosial
5. Kasi Trantib.

Sesuai dengan Keputusan Bupati Lamongan dapat dijelaskan struktur kelembagaan organisasi pemerintahan Kantor Kecamatan Lamongan sebagai berikut :

STRUKTUR KECAMATAN LAMONGAN



C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEJIK

Kebijakan yang dilakukan Kantor Kecamatan Lamongan bermuara pada upaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Masyarakat, dalam menjaga sarana dan prasarana demi kesejahteraan masyarakat dengan berkoordinasi lintas sektoral dalam pemantapan dan peningkatan pelaksanaan ketertiban. Dalam kebijakan tersebut menampakan perubahan yang cukup bagus, karena telah sadarnya aparatur dan masyarakat akan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian tercapailah sebagian program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

1. VISI

“ Prima Dalam Pelayanan Masyarakat “

Penjelasan VISI :

Dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan pelayanan Masyarakat baik dalam bidang Penyelenggaraan Pemerintahan pelaksanaan Pembangunan maupun Pembinaan Masyarakat di Kecamatan Lamongan melalui peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur, peningkatan Sarana dan Prasarana Umum, Peningkatan pemantapan pelaksanaan ketentraman dan ketertiban, sehingga mampu menumbuh kembangkan seluruh potensi yang ada dan dilaksanakan secara teratur dan terencana.

2. MISI

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Masyarakat.
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Umum
3. Peningkatan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat
4. Peningkatan Koordinasi Lintas Sektoral
5. Pemantapan dan Peningkatan pelaksanaan ketentraman dan ketertiban.

3. TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan VISI Kantor Kecamatan Lamongan dilakukan upaya-upaya yang pada prinsipnya bertujuan untuk mendapatkan peningkatan pelayanan kepada Masyarakat dengan langkah-langkah yang ditempuh antara lain :

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia bagi Aparatur di lingkungan Kecamatan sampai di tingkat Desa/Kelurahan agar melaksanakan

tugas pokok dan fungsinya dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, kepada masyarakat.

2. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembangunan fisik jalan maupun kantor Desa/Kelurahan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan beras murah yang disubsidi oleh pemerintah bagi keluarga miskin Desa/Kelurahan, dan bantuan GN-OTA kepada siswa dari keluarga yang kurang mampu
4. Melaksanakan rapat koordinasi dengan lintas sektoral yang meliputi Kepala Cabang Dinas dan UPT untuk mendukung segala kegiatan yang ada di Kecamatan.
5. Melaksanakan ketertiban dan pembinaan pedagang kaki lima Desa/Kelurahan.

B. RENCANA KINERJA

1. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang baik, dan sesuai bidang tugas masing-masing yang ada dalam Kecamatan Lamongan meliputi :

1. Menyelenggarakan rapat konprensi Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat dalam setiap bulan.
2. Melaksanakan bantuan pembangunan Desa/Kelurahan yang berupa jalan dan kantor.
3. Membantu penjualan beras miskin ke Desa/Kelurahan kepada keluarga miskin/penerima setiap bulan.
4. Membantu siswa dari keluarga kurang mampu yang ada dilembaga pendidikan melalui Gerakan Orang Tua asuh.
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Cabang Dinas/UPT setiap bulan.
6. Melaksanakan penertiban Pedagang kaki lima untuk mendapatkan pembinaan.

2. PROGRAM

Sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kecamatan Lamongan, upaya yang dilakukan yaitu membuat suatu perencanaan dalam bentuk program kegiatan terbagi dalam beberapa bidang yang ada di Kecamatan Lamongan meliputi :

1. Penyelenggaraan konprensi dinas.
2. Pelaksanaan pembangunan jalan dan kantor Desa/Kelurahan.
3. Penjualan beras miskin ke Desa/Keluraha.
4. memberikan bantuan GN-OTA kepada anak dari keluarga kurang mampu.
5. Rapat koordinasi lintas sektoral tingkat kecamatan.
6. Melaksanakan ketertiban dan pembinaan pedagang kaki lima Desa/Kelurahan.

3. KEGIATAN DAN INDIKATOR KEGIATAN

Untuk mewujudkan program kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun sekaligus mengetahui hasil program kegiatan, sebagaimana pada Visi dan Misi Kantor Kecamatan Lamongan maka hal ini terimplementasikan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Rapat konprensi Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat setiap bulan selama satu tahun.
2. Pembangunan jalan dan kantor Desa untuk meningkatkan pelayanan dan perekonomian masyarakat.
3. Membantu jumlah keluarga miskin di Desa/Kelurahan untuk mendapatkan beras miskin yang bersubsidi dari pemerintah.
4. Memberikan bantuan GN-OTA kepada anak SD/MI dan SMP/MTS negeri/swasta dari keluarga kurang mampu.
5. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Kepala Cabang Dinas/UPT setiap bulan.
6. Melaksanakan penertiban dan pembinaan pedagang kaki lima Desa/Kelurahan untuk mendapatkan pembinaan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Selama tahun anggaran 2004 Rencana Strategik yang telah dilaksanakan melalui kebijakan meningkatkan Sumber Daya Manusia aparatur dan masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana demi kesejahteraan masyarakat dengan berkoordinasi lintas sektoral dalam pemantapan dan peningkatan pelaksanaan ketertiban. Secara umum prosentase rencana strategik tingkat pencapaian kinerja kegiatan program Kecamatan Lamongan sebesar 75,89%. Dan masih terdapat beberapa program yang belum tercapai prosentase targetnya karena minimnya finansial yang diterima.

B. EVALUASI KINERJA

Dalam melaksanakan Rencana Strategik dan program kinerja tahunan serta pengukuran kegiatan sasaran untuk Tahun Anggaran 2004, sekaligus kebijakan yang ada di Kecamatan Lamongan terdapat keberhasilan dan kendala.

Hasil analisis evaluasi keberhasilan program kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan konprensi dinas Kepala Desa/Kelurahan dan perangkat bisa terlaksana.
2. Pelaksanaan pembangunan jalan dan kantor Desa/Kelurahan terlaksana.
3. Penjualan beras miskin tercapai sesuai data keluarga miskin di Desa/Kelurahan.
4. Memberikan bantuan GN-OTA kepada anak dari keluarga kurang mampu yang ada dilembaga pendidikan sebagian kecil.
5. Rapat koordinasi lintas sektoral dengan kepala Cabang Dinas/UPT di tingkat kecamatan terlaksana dengan baik.
6. Melaksanakan ketertiban dan pembinaan pedagang kaki lima Desa/Kelurahan baru sebagian kecil.

Kendala analisis evaluasi program kegiatan yang tidak memenuhi target yang di tentukan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembangunan jalan Kelurahan
2. Bantuan Gerakan Orang Tua asuh.
3. Melaksanakan ketertiban dan pembinaan pedagang kaki lima.

Kendala yang ada di atas tersebut membutuhkan perhatian dari pihak terkait agar pada tahun mendatang bisa terpenuhi sesuai dengan target. Dengan adanya bimbingan dan pelatihan Ketatalaksanaan dapat menunjang kelancaran tertib Administrasi di Kecamatan Lamongan dengan demikian akan sangat mendukung peningkatan pemberian Pelayanan pada Masyarakat dengan Pelayanan Prima, yaitu Pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan bermanfaat bagi Warga Masyarakat di Wilayah Kecamatan Lamongan baik Pelayanan di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan dan Pembinaan kepada Masyarakat.

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Visi dan Misi Kantor Kecamatan Lamongan yang menekankan pada Prima dalam pelayanan masyarakat. Dan dengan misinya meningkatkan Sumber Daya Manusia aparatur dan masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana demi kesejahteraan masyarakat dengan berkoordinasi dengan lintas sektoral dalam pemantapan dan peningkatan pelaksanaan ketertiban. Dalam tahun anggaran 2004 Kantor Kecamatan Lamongan yang didukung 25 personil dan sumber dana yang ada telah mampu melaksanakan program kegiatan. Sehingga bisa disimpulkan antara kinerja kegiatan program dengan keuangan yang mendukung program tersebut, diperoleh angka prosentase rata-rata sebesar 75%. Dengan demikian masih mengalami kekurangan pemberdayaan di beberapa sektor kegiatan. Memang dengan kuantitas personil yang banyak namun kualitasnya masih perlu adanya peningkatan dan pelatihan.

Perbandingan antara kinerja dengan keuangan tersebut tidak mengalami perbedaan yang sangat jauh namun hanya menunjukkan kualitas sasarannya, sehingga hal ini yang perlu ditekankan adalah motivasi pelaksana pada kegiatan tersebut. Sedangkan untuk pendanaan pada sektor kegiatan yang kurang optimal, membutuhkan perhatian yang lebih supaya memenuhi target prosentase yang diharapkan.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pelaksanaan Kegiatan Tahun Anggaran 2004 yang didukung dana yang ada, dan kegiatan program yang telah terencana dalam kebijakan, Kantor Kecamatan Lamongan berupaya untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Selama melaksanakan program kegiatan tidak melakukan penyimpangan anggaran, sehingga kepercayaan dari Desa/Kelurahan baik. Pertanggung jawaban setiap kegiatan yang dijalankan baik pimpinan atau staf selalu berorientasi pada peningkatan pemberdayaan kemampuan masing-masing. Dengan mewujudkan kemampuan, sudah barang tentu membawahi konsekuensi yang diharapkan, oleh masing-masing individu ditingkat pimpinan. Dari semua kegiatan yang telah terencana dan yang dilaksanakan oleh semua personil masih ada kendala dan keberhasilan dari segi finansial dan sumber daya pelaksana.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Unit Kerja Kantor Kecamatan Lamongan ini dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan yang dipercayakan kepada Unit Kerja Kantor Kecamatan Lamongan berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.

Pada Tahun Anggaran 2004 Kantor Kecamatan Lamongan menetapkan 5 (lima) kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, walaupun didalam pelaksanaannya masih belum sepenuhnya tercapai, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, tetapi ada beberapa kendala dan hambatan yang menyebabkan kurang optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Selanjutnya sangat diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kendala dan hambatan yang dihadapi pada Tahun 2004 ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan kegiatan dalam Penyusunan Rencana Strategik, sehingga pelaksanaan kegiatan Tahun berikutnya dapat lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu dimaklumi, bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unit Kerja Kantor Kecamatan Lamongan masih jauh dari sempurna, sehingga perlu adanya upaya perbaikan dan kesempurnaannya baik format, penyajian maupun didalam mengkaji permasalahan.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PERSONIL KECAMATAN LAMONGAN

NO	JABATAN STRUKTURAL	JML	PANGKAT/ GOL. RUANG	JML	PENDI DIKAN FORMAL	JML	KEl
1	Camat	1	Pembina (IV/a)	1	- S-2	1	
2.	Kasi Kec.	4	- Penata (III/c)	3	- S-2	1	
					- S-1	1	
					- SLTA	1	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	1	- S-1	1	
6	S t a f	15	- Penata Muda Tk.I (III/b)	1	SLTA	1	
			- Penata Muda (III/a)	3	- S-1	2	
					- SLTA	1	
			- Pengatur Tk.I (II/d)	1	- SLTA	1	
			- Pengatur (II/c)	5	- SLTA	3	
					- SLTP	2	
			- Pengatur Muda Tk.I (II/b)	2	- SLTA	1	
					- SLTP	1	
			- Pengatur Muda (II/a)	1	SD	1	
			-	2	- SLTA	2	
	Jumlah total	20	Jumlah total	20	Jml total	20	

**SARANA PRASARANA
KECAMATAN LAMONGAN**

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KET
1	Roda 4 (empat)	1	Baik
2	Roda 2 (dua)	5	Rusak 1 (satu)
3	Komputer	4	Baik
4	Mesin ketik	5	Rusak 3 (tiga)
5	Mebeleir	190	Rusak 74 (tujuh puluh empat)
6	AC	-	-
7	OHP/Laptop.	-	-
8	Kipas angin	4	Rusak 2 (dua)
9	TV/VCD	2	Rusak 1 (satu)